

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Koil Transmitter dan Koil Receiver..... | 4 |
| Gambar 3.1 Diagram alir penelitian..... | 9 |
| Gambar 3.2 Sampel tanah dalam wadah..... | 10 |
| Gambar 3.3 Jumlah lilitan koil..... | 10 |
| Gambar 3.4 Pasangan kumparan yang akan digunakan dalam penelitian..... | 11 |
| Gambar 3.5 Ilustrasi proses pengukuran..... | 12 |
| Gambar 3.6 Skema pengukuran..... | 12 |
| Gambar 4.2 Rangkaian untuk mendapatkan nilai frekuensi kerja dengan objek (tanah)..... | 14 |
| Gambar 4.3 Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi pada kumparan 200 lilitan..... | 15 |
| Gambar 4.4 Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi pada kumparan 300 lilitan..... | 15 |
| Gambar 4.5 Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi pada kumparan 400 lilitan..... | 16 |
| Gambar 4.6 Pengaruh nilai tegangan receiver terhadap kedalaman besi menggunakan 3 variasi jumlah lilitan koil..... | 18 |
| Gambar 4.7 Pengaruh nilai tegangan receiver terhadap kedalaman tembaga menggunakan 3 variasi jumlah lilitan koil..... | 19 |
| Gambar 4.8 Pengaruh nilai tegangan receiver terhadap kedalaman Aluminium menggunakan 3 variasi jumlah lilitan koil..... | 20 |
| Gambar 4.9 Pengukuran data selisih tegangan antara kedalaman logam besi dalam tanah dan setiap transducer pada tanah tanpa logam..... | 20 |
| Gambar 4.9 Pengukuran data selisih tegangan antara kedalaman logam tembaga dalam tanah dan setiap transducer pada tanah tanpa logam..... | 22 |

Gambar 4.9 Pengukuran data selisih tegangan antara kedalaman logam alumunium dalam tanah dan setiap tranducer pada tanah tanpa logam.....23